

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBIBITAN CABAI DAN TOMAT di DESA ANDALAN KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Roni Arman<sup>1</sup>, Muhammad Aris Akbar<sup>2</sup>, Firmansyah<sup>3</sup>, Tekla Rensiana T<sup>4</sup>, Yuspita Andini<sup>5</sup>, Reida Shafa K<sup>6</sup>, Adiman Fariyadin<sup>7</sup>, Salmin<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Jurusan Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

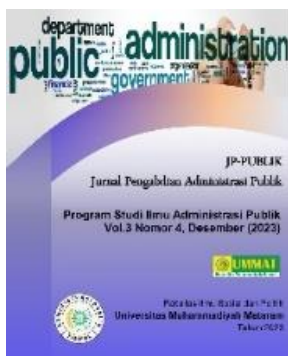
<sup>5</sup>Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>6</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah & Kota, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>[roniirarman@gmail.com](mailto:roniirarman@gmail.com), <sup>2</sup>[muhammadarisakbar@gmail.com](mailto:muhammadarisakbar@gmail.com), <sup>3</sup>[Firmansyahsuaib2@gmail.com](mailto:Firmansyahsuaib2@gmail.com),

<sup>4</sup>[Encyk2002@gmail.com](mailto:Encyk2002@gmail.com), <sup>5</sup>[yuspitaandini123@gmail.com](mailto:yuspitaandini123@gmail.com), <sup>6</sup>[shafareidaa@gmail.com](mailto:shafareidaa@gmail.com)

Surel Coresponding author ; [encyk2002@gmail.com](mailto:encyk2002@gmail.com)



### Article History :

Dikirim tanggal : 27-12-2-23

Revisi Pertama : 28-12-2023

Diterima : 30-12-2023

Tersedia Online : 31-12-2023

### Abstrak

Desa Andalan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan. Salah satunya tanaman hortikultura yakni tanaman cabai dan tomat. Tanaman ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata PKKM MBKM Universitas Muhammadiyah Mataram di Desa Andalan dengan Tema Program Kerja yakni pemberdayaan masyarakat melalui pembibitan cabai dan tomat dapat memberikan dampak positif dan mampu memberikan edukasi penting agar nilai jual dari tanaman ini memiliki keuntungan bagi masyarakat khususnya para petani dan masyarakat Desa Andalan. Program ini dilaksanakan di Desa Andalan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara pada Bulan September sampai dengan Desember 2023. Program ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok Sederhana (RAK) dengan enam perlakuan dan empat ulangan. Perlakuan pada tanaman tomat dan cabai rawit menggunakan lahan petak untuk proses semainya atau proses berkecambah dengan ukuran panjang 2 m serta lebar 1 m dan polybag yang berukuran 8 x 9 cm untuk memisahkan benih atau bibit setelah proses berkemaba. Hasil Program kerja menunjukkan bahwa perlakuan berbagai ukuran lahan petak berpengaruh nyata terhadap tanaman tomat dan cabai rawit di pekarangan rumah pada seluruh parameter pengamatan. Penggunaan lahan petak terbesar dengan ukuran lebar 1-1,2 cm tinggi 30 cm dan jarak antara berdengan 30 cm memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat dan tanaman cabai rawit di pekarangan.

**Kata Kunci:** Hortikultura, Masyarakat, Nilai Ekonomi

### PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu Kabupaten termuda yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas 776,25 km<sup>2</sup>. Kabupaten ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lombok

Barat. Kabupaten Lombok Utara secara administratif terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,10 Km<sup>2</sup> dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km<sup>2</sup>. (Wikipedia, 2023).

Kecamatan Bayan merupakan wilayah lokasi studi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik PKKM MBKM Universitas Muhammadiyah Mataram yang dimulai dari bulan September sampai Desember tahun 2023 tepatnya di Desa Andalan. Desa Andalan merupakan salah satu Desa definitif yang dimekarkan oleh Desa Akar-akar pada tahun 2020 yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hal itu disebabkan oleh faktor geografis lokasi Desa Andalan yang berada di daerah pegunungan dataran rendah dan dekat dengan wilayah bibir pantai. Dengan kondisi geografis tersebut sehingga mayoritas masyarakat di Desa Andalan yakni bekerja sebagai petani, peternak dan nelayan, akan tetapi lebih dominan sebagai petani dengan memanfaatkan kondisi sumber daya alam yang dimiliki.

Berdasarkan kondisi eksisting, dengan potensi yang dimiliki khususnya cabai dan tomat dari hasil di bidang agraris atau pertanian, masyarakat belum mampu memanfaatkan secara maksimal di Desa Andalan, hal itu disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai jual ekonomi yang lebih dari tanaman cabai dan tomat, hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu pemanfaatan tanah pekarangan atau lahan kosong yang terdapat di masyarakat belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai lahan untuk bertani. Oleh karena itu perlu adanya penanganan melalui program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1 dengan melakukan pemberdayaan penanaman bibit cabai dan tomat di lahan pekarangan masyarakat serta memanfaatkan inovasi ekonomi kreatif dengan perpaduan teknologi sehingga kedepannya dapat memiliki nilai jual ekonomi yang tinggi terhadap tanaman yang dihasilkan dan memberikan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat Desa Andalan.

Tanaman hortikultura bukan merupakan tanaman asli Indonesia, melainkan berasal dari Benua Amerika, tepatnya Amerika Tengah, Amerika Selatan dan Meksiko. Tanaman cabai cukup banyak dibudidayakan di Indonesia khususnya tanah-tanah sawah dan tanah-tanah tegalan yang mendapatkan sinar matahari yang cukup. Pada umumnya cabai ditanam oleh petani sebagai tanaman musiman yang berorientasi bisnis. (Dahana, 2010).

Cabai menjadi bahan baku penting bagi industri pangan. Cabai juga manfaat sebagai bahan baku produk kesehatan dan memiliki peluang ekspor yang tinggi. Tentunya kondisi ini dapat meningkatkan pendapatan petani Indonesia. Tidak heran jika cabai menjadi komoditas hortikultura dengan nilai ekonomi tinggi. Cabai mengandung kapsaisin, dihidrokapsaisin, vitamin A dan C, damar, zat warna kapsantin, karoten, kapsarubin, zaesantin, kriptosantin, lutein, dan mineral. Bisa membantu mengatasi gejala sakit perut, sakit gigi, kaki dan tangan lemah, influenza, serta meningkatkan nafsu makan (Supriati, 2014).

Cabai tidak dikonsumsi segar saja, namun cabai juga diminati masyarakat dalam bentuk cabai olahan seperti: saus, cabai kering, tepung cabai, dan cabai giling. Permintaan masyarakat terhadap cabai olahan ini cenderung meningkat setiap tahunnya. Terlebih, sebagian besar makanan cepat saji juga menggunakan cabai olahan sebagai bahan pelengkap.

Sebagai contoh produsen mi instant seperti Indofood dan Wings Food, membutuhkan cabai untuk bumbu pelengkap mi sebanyak 5.000 ton per bulan (Hamid,2012).

Salah satu sifat tanaman cabai yang disukai oleh petani adalah tidak mengenal musim. Artinya, tanaman cabai dapat ditanam kapanpun tanpa tergantung musim. Cabai juga mampu tumbuh di rendengan maupun labuhan, itulah sebabnya cabai dapat ditemukan kapanpun di pasar atau di swalayan.

Tomat merupakan tanaman dari family Solanaceae (terung-terungan) yang memiliki bunga seperti terompet dengan warna, bentuk, rasa dan tektur buah yang beragam. Bentuk buah beragam ada yang bulat, keriting, higgsa seperti bola lampu. Warna buah masak bervariasi dari berwarna kuning, orange, sampai merah, tergantung dari pigmen yang dominan dan rasanya pun bervariasi dari asam hingga manis. Buah tomat tersusun dalam tandan-tandan dan keseluruhan buahnya tersusun atas daging dan banyak mengandung air (Iwanudin, 2010).

Menurut Cahyono (2003) tomat sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung vitamin dan mineral yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kesehatan. Buah tomat mengandung karbohidrat, protein, lemak, dan kalori. Buah tomat juga dapat bermanfaat untuk pembentukan tulang dan gigi (zat kapur dan fosfor), sedangkan zat besi (Fe) yang terkandung dalam buah tomat berfungsi untuk pembentukan sel darah dan hemoglobin. Selain itu, buah tomat mengandung zat potassium yang sangat bermanfaat untuk menurunkan gejala tekanan darah tinggi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun Metode Pelaksanaan yang kami lakukan dalam program pembibitan adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Program pembibitan pada pemanfaatan lahan perkarangan rumah menjadi salah satu cara yang alternatif dalam melakukan program pembibitan dilakukan melalui pemetaan potensi yang ada pada Desa Andalan lebih tepatnya dusun embar embar. Sebagai coordinator Desa team KKN-T UMMAT 23 Desa Andalan. Kami berkoordinasi dengan anggota team KKN-T UMMAT 23 untuk melakukan observasi terhadap kondisi dusun dan melakukan observasi dan mewawancarai kepala dusun. Berdasarkan data kependudukan yang didapatkan dari hasil mewawancarai kepala dusun menunjukkan bahwa mata pencarian mayoritas masyarakat dusun embar embar adalah petani dan perternak. Hasil observasi juga menunjukkan apabila banyak masyarakat dusun embar embar banyak yang memiliki perkarangan rumah yang masih luas dan kosong serta tidak digunakan. Sehingga dapat sasaran yang ingin dicapai oleh tim kkn tematik kelompok 1 Desa Andalan adalah melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pembibitan. Dalam melakukan pemetaan potensi, kami menggunakan metode pengumpulan data diperkarangan rumah kepala dusun embar embar.

Dari hasil diskusi/wawancara, observasi serta analisis menggunakan metode pengumpulan data data, kami anggota team kelompok 1 KKN TEMATIK 23 menyusun rencana program kerja yang beritan dengan pembibitan dan proses persemaiannya. Rencana pelaksanaan program melalui beberapa rangkaian seperti mulai dari pemilihan benih yang

berkualitas, pembuatan lahan petak , persemaian sampai dengan pemisahan pada polyeg. Adapun timeline selama beberapa hari yang kami susun ditunjukkan melalui table dibawah ini.

Tabel 1. Timeline dan Rincian Kegiatan

Rentang waktu	Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Minggu pertama	Survey potensi dusun embar embar pada program pembibitan	Koordinator kepala dusun mengkoordinasikan kepada anggota tem KKN TEMATIK 23 untuk melakukan kunjungan kelokasi untuk meninjau potensi pembibitan didusun embar.
	Menyusu program kerja dan timeline kegiatan	Coordinator ketua team dalam menyusun program kerja dan timeline kegiatan yang akan dilakukan selama program berjalan
	Penyampaian program kerja ke kepala dusun embar embar	Koordinato ketua tem dan anggota team kelompok mempresentasikan rencana program pembibitan
Minngu kedua	Memilih benih yang berkualitas serta siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam program pembibitan	Coordinator ketua team mebagi tugas dengan anggota kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat dalam proses pembibitan
	Pelatihan pelaksanaan program pembibitan/ persemaiaan	Terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang kami lakukan dalam kegiatan program kegiatan salah satunya adalah coordinator ketua team dan anggota kelompok menyiapkan konsep serta pembagian tugas dalam pelaksanaan program pembibitan
Minggu ketiga	Monitoring dan mengevaluasi lebih lanjut terkait program	Koordinasi ketua team dan anggota kelompok terkaid penanggung jawab serta mengawasi indicator keberhasilan dalam pelaksanaan program pembibitan

Sumber; Evaluasi Team Kelompok,2023

## 2. Tahap Persiapan

Pemanfaatan perkarangan rumah menjadi tempat edukasi penanaman pembibitan tanaman hortikultura membutuhkan alat dan bahan yang digunakan untuk prosses pembibitan. Berikut adalah daftar alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembibitan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Timeline dan Rincian Kegiatan

No.	Alat dan Bahan	Keterangan
1.	Cangkul	Digunakan untuk membuat lahan petak untuk proses persemaian benih dalam kegiatan progam pembibitan,
2.	Tambah	Digunakan untuk merapikan bagian samping samping dari pada lahan petak.
3.	Plastik besar	Digunakan untuk menutup suatu lahan petak agar tidak terkena matahari langsung pada benig yang udah disemai pada lahan petak.
4.	Tali rapia	Digunakan untuk mengikatt bagian bagian yang perlu diikat seperti pada pelasti agar tidak terlepas pada pengikatnya.

5.	Bibit	Digunakan untuk kegiatan program pembibitan
6.	Samprot mini	Digunakan untuk menyemprot area persemaian pada lahan petak
7.	Polybag	Digunakan untuk proses pemisahan benih yang udah mengalami berkembah
8.	Bambu kecil	Digunakan untuk dijadikan patok dan untuk membuat plank diats dari pada lahan petak agar tidak terkena langsung antara plastid an lahan petak

Sumber; Evaluasi Team Kelompok,2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil yang dicapai dan Potensi Pengembangan Usaha

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat, untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang pada bangku perkuliahan dan langsung bersinergi kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat secara aktif dan langsung melakukan pengembangan terhadap suatu Desa melalui pembibitan, pemberdayaan dan juga peningkatan kesadaran masyarakat mengenai potensi yang dimiliki oleh Desa tersebut. Metode yang digunakan yakni metode survey, focus grup discussion (FGD), dan juga metode observasi. Desa Andalan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di titik koordinat 8.21663 S, dan 116.36167 E. Desa Andalan memiliki luas wilayah 2.024,12 Ha, yang terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk 2.825 jiwa. Salah satu potensi Desa Andalan yaitu pada bidang pertanian dan peternakan. Dibidang pertanian yang dikembangkan yakni pembibitan tanaman hortikultura cabbai dan tomat Andalan dengan penambahan beberapa dan tanaman lainnya seperti singkong,jagung dan lainnya dan juga beberapa sejumlah kotoran ternak yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organic padat dan pupuk organic cair yang dihasilkan melalui hasil fermentasi dengan jangka waktu hanya beberapa hari.

Gambar 1. Hasil Proses Pemisahan



Sumber; Praktek Lapangan, 2023

Usaha tani Hortikultura merupakan salah satu usaha dengan risiko yang cukup tinggi. Dalam menjalankan usahatani hortikultura ini setiap pelaku akan menghadapi resiko yang disebabkan oleh adanya peluang ketidakpastian pada kegiatan masing-masing pelaku walaupun resiko terbesar biasanya dihadapi oleh produsen (petani). Risiko usahatani

hortikultura dapat disebabkan oleh faktor iklim (panas), cuaca (hujan), dan serangan hama penyakit. Selain itu ada macam risiko lainnya seperti risiko pasar (harga), risiko keuangan dan risiko lainnya yang harus dihadapi oleh masyarakat. Tujuan dari kami mengngkat suatu program ini adalah

- a. Berapa tingkat risiko yang dihadapi petani dalam kegiatan usahatani cabai dan tomat di Kabupaten Lombok Utara khususnya diDesa Andalan kecamatan bayan.
- b. Bagaimana cara penanganan risiko pada usahatani cabai rawit dan tomat di Kabupaten Lombok Utara Desa Andalan. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode deskriptif dengan unit analisis adalah petani hortikultura di Kabupaten Lombok Utara yang masih aktif menekuni usahatani hortikultura.

Program ini dilakukan di Kecamatan bayan Kabupaten Lombok Utara Desa Andalan .Desa Andalan ditetapkan dengan survey secara purposive sampling karena kecamatan ini memiliki luas areal tanaman hortikultura terluas di Kabupaten Lombok Utara Desa Andalan. Di Desa Andalan ditetapkan enam dusun secara purposive sampling yaitu dusun embar embar,dusun batu jingkiran,dusun pawang tenun, dusun dasan gelumpang,dusun terbis. enam dusun tersebut juga memiliki luas areal penanaman hortikultura terluas adalah dusun embar embar dibandingkan dusun lainnya di Desa Andalan. Penentuan jumlah responden dalam program ini dilakukan secara "quota sampling" dengan total sebanyak 5 responden.

Gambar 2. Penyerahan Pembibitan Kepada Masyarakat



Sumber; Praktek Lapangan, 2023

Hasil program menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi usahatani cabai rawit lebih besar dibandingkan risiko usahatani tomat, dan risiko produksi tomat lebih besar dibandingkan risiko cabai rawit ( $0,06 > 0,03 > 0,02$ ). Sama halnya dengan risiko produktivitas pada usahatani cabai rawit lebih besar ( $0,07$ ) dibandingkan dengan usahatani tomat ( $0,03$ ). Risiko penerimaan usahatani cabai rawit lebih besar ( $0,89$ ) dibandingkan panjang ( $0,05$ ) lebih besar dibandingkan

dengan risiko penerimaan tomat (0,03). Pkan dengan usahatani tomat (0,03) dan risiko penerimaan cabai risiko yang dilakukan petani hortikultura adalah memperhatikan kondisi tanah dengan cara membersihkan lahan petak atau perkarangan rumah dan tanaman yang terserang penyakit atau hama agar tidak menyebar, seleksi benih atau menggunakan benih yang tahan terhadap penyakit dan melakukan penyemaian dengan baik.

Dalam pengembangan pertanian Cabai Merah dan tomat di Kawasan dusun embar embar desa andalan kabupaten Lombok utara kecamatan Lombok utara memiliki dominan dari kelemahan dan peluang Dengan demikian, perlu adanya antisipasi kelemahan yang dimiliki di kawasan dusun terbis dengan melihat peluang pasar yang ada agar kelemahan yang muncul dapat diminalisir strategi atau langkah konkrit utama yang bisa dilakukan yaitu:

- a. Perlunya peran aktif pemerintah desa andalan dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan lahan terhadap budidaya tanaman hortikultura, hal ini dilakukan untuk mengontrol penggunaan lahan yang ada.
- b. Melakukan berbagai inovasi cara bertanam dengan berbagai bibit dengan kualitas baik yang dapat meningkatkan hasil produksi cabai merah dan tomat dapat meminimalisir hama penyakit yang dapat terjadi.
- c. Mengembangkan Industri pengolahan Cabai Merah dan tomat diantaranya tepung cabe, saos tomat dan lain lain.
- d. Memberikan penyuluhan untuk usaha olahan dari cabai merah demi terciptanya nilai tambah dan harga kompetitif.
- e. Peningkatan prasarana jalan khususnya jalan usaha tani dan sarana transportasi untuk para petani dalam mobilisasi dan distribusi hasil pertanian

Pada tahap praproduksi. lahan produksi cukup baik hanya saja dalam pengembangannya pertanian cabai merah. banyak berada pada kondisi lahan dengan kemiringan 25 40 persen yang sangat membahayakan dan merusak kesetabilan lingkungan, kemudian alat alat produksi dan bibit sudah cukup lengkap karena di setiap kelompok masyarakat diberikan bantuan oleh pemerintah untuk mendorong para petani lebih giat dan meningkatkan hasil produksinya. Kekurangannya pada pencegahan hama dan bibit yang sulit terkendali pada saat musim kekeringan yang sulitnya curah hujan seringkali masyarakat penduduk warga setempat merugi dan gagal panen berupa toko produksi para petani telah mempunyai peralatan dan bahan/ bibit yang cukup. mendukung disamping itu kualitas lahan yang baik dan subur. Hasil produksi pertanian cabai dan tomat selalumenurun, karena masih tergantung pada iklim yang menyebabkan tanaman sangat rentan terhadap hama dan penyakit, selain itu adanya pergiliran pola tanam untuk tanaman hortikultura menjadikan faktor kendala. Sarana pengolahan cabai merah dan tomat belum ada dan masyarakat masih mengolah secara sederhana dengan cara penjemuran menjadi bahan makanan yang bermutu dan berkualitas. Sarana prasarana yang mendukung kegiatan pertanian cabai merah dan tomat meliputi:

- a. Adanya kelompok tani (gapoktan) di setiap desa yang menghimpun beberapa kelompok masyarakat warga setempat sebagai pelaksana program kegiatan pertanian cabai merah dan masyarakat

- b. Para masyarakat yang ada di diminasi oleh usia yang sangat produktif;
- c. Tersedianya lembaga khusus pemasaran pertanian berupa Sub Terminal Agribisnis namun belum berjalan dengan baik sehingga petani atau para pedagang yang membeli secara langsung ke pasar induk atau tengkulak;
- d. Kondisi jalan di kawasan agropolitan dalam kondisi rusak dan perlu diperbaiki terutama jalan desa yang menghubungkan pusat kawasan menuju area pertanian dusun embar agar aksesibilitas masyarakat tidak terganggu
- e. Tidak adanya angkutan pertanian. ini dibutuhkan untuk mendistribusikan hasil pertanian supaya dapat menghemat biaya para petani

Strategi diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Pemanfaatan peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak harus menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Cara yang efektif adalah dengan meningkatkan produktivitas pertanian cabai merah. peninjauan kembali teknologi yang dipergunakan untuk atau menawarkan produk dengan yang baru.

Program-program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan kemandirian dalam penguatan system administrasi desa sehingga dapat mengembangkan dan memajukan desa. Dimanfaatkan dengan pencatatan asset desa dan menambah pengetahuan tentang manfaat lahan pekarangan serta olahan hasil pertanian di desa Andalan Kabupaten Lombok Utara agar meningkatkan pendapatan warga. Keberlanjutan program-program (yang bisa dilanjutkan) akan dilakukan monitoring bersama Tim KKN-Tematik. Terus ditingkatkan system administrasi desa serta memanfaatkan hasil kotoran ternak dan pertanian dengan dikelola dengan baik agar dapat membantu warga setempat meningkatkan pendapatan.

#### **b. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan monitoring dan evaluasi kelompok terkait pembibitan tanaman hortikultura ini kami bertujuan untuk mengimplementasikan bagaimana cara melakukan pembibitan secara benar dan tepat menurut ilmu bercocok tanam, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pertanian/pembibitan tanaman hortikultura seperti yang kami ambil berbagai tanaman sebagai program kami yaitu tanaman cabai dan tomat. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat setempat dan anggota team kkn tematik yang ikut serta melaksanakan program ini. Setelah mengikuti kegiatan program ini kami mengharapkan kepada masyarakat memahami bagaimana cara merawat dan memelihara tanaman pembibitan cabai dan tomat dengan benar dan tepat menurut ilmu pertanian. Kegiatan program ini terlaksana dikarenakan usaha yang dilakukan oleh team kkn tematik maupun warga setempat supaya lebih memaksimalkan potensi yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sehingga akan bermuara kepada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga setiap anggota kelompok dalam bermasyarakat. Kegiatan ini terlaksana dengan antusias masyarakat cukup baik.

Beberapa masalah pada penangkaran benih antara lain:

- a. belum membudayanya pemahaman tentang tata cara melakukan usaha penangkaran benih, padahal sudah ada peraturan dan tidak sulit mengikuti prosedurnya



- b. Belum membudidayanya pemahaman tentang cara permohonan izin pemasukan dan pengeluaran benih/bibit/mikrobia dari dan ke luar daerah untuk digunakan dalam pembibitan
- c. Masih kurangnya pemahaman tentang sertifikasi benih, sebagai contoh, adanya larangan pemerintah untuk impor benih cabai dan tomat dari luar daerah adalah karena adanya kekhawatiran Pemerintah daerah maupun masyarakat setempat yang akan mejadi kerugian warga setempat.. Pelarangan ini sebenarnya memberikan peluang yang besar bagi kami dan masyarakat setempat untuk melakukan program pembibitan untuk memperoleh varietas unggul pada tanaman cabai dan tomat. Program ini dapat dilakukan dengan biaya yang tidak telalu banyak atau kami kerja sama masyarakat setempat yang akan mengembangkan tanaman khortikultura cabai dan tomat Meskipun demikian, perlu adanya dukungan dan kesungguhan pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengatur kelembagaan sistem perbenihan/pembibitan di desa andalan. Sistem perbenihan adalah sangat kompleks dengan berbagai subsistem yang masing-masing memiliki peluang risiko yang sangat besar. Sehingga dalam usaha mengadakan industri benih harus didukung oleh: pendanaan, sumber daya manusia, teknologi budi daya, teknologi panen dan prosesing benih, penyimpanan, pengemasan, transportasi, dan legalisasi (sertifikasi benih). Selain pengadaan benih melalul industri perbenihan, benih juga dapat diperoleh melalui introduksi dari luar daerah dengan izin Menteri Pertanian.
- d. Pada kasus pengadaan benih sumber jarak, Untuk mengantisipasi beberapa kendala tersebut, ada beberapa saran yang mungkin dapat membantu usaha pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan mutu benih dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga peningkatan devisa daerah/desa:

Peningkaftan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di lingkungan pertanian dan perkebunan dasa andalan mengenai masalah pembibitan khususnya teknologi benih. Peningkatan perhatian terhadap aspek aspek teknologi benih, terutama dalam kait-annya dengan usaha untuk meningkatkan viabilitas bibit tomat dan cabai, serta cara-cara yang efisien untuk mendeteksi viabilitas benih untuk melakukan pembibitan di kalangan masyarakat setempat.

Peningkatan program kegiatan dalam perbenihan dalam melakukan pembibitan yaitu:

- a. Kegiatan program dan pengembangan, yang fungsinya mencari dan menemukan varietas-varietas unggul, teknologi baru, dan alat-alat untuk prosesing maupun untuk prosesing dan program pembibitan.
- b. Program kegiatan pengadaan benih yang bertugas untuk memproduksi benih yang bermutu sekaligus dengan peredaran dan pemasarannya.
- c. Program kegiatan pengawasan yang bertugas untuk memberi legislasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengwan sertifikasi benih dalam melakukan pembibitan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan pembibitan Holtikultura ini dipilih karena Desa Andalan memiliki potensi dan merupakan daerah yang strategis. Program ini dilakukan secara langsung dengan mempraktekan cara-cara menanam di perkarangan rumah atau yang biasa disebut oleh para petani lahan petak. Program ini dilakukan di dua lokasi, yaitu di perkarangan rumah kediaman bapak sekretaris desa andalan dan di perkarangan rumah kediamannya kepala dusun embar embar. Yang menjadi sasaran kegiatan program ini adalah masyarakat setempat. Hal ini ditujukan agar warga bisa mengisi kegiatan meluangkan waktu yang kosong dengan bercocok tanam, dan juga program ini bisa menjadi kesempatan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan diadakannya program ini, kami berharap kedepannya ekonomi masyarakat Desa Andalan dapat berkembang dengan adanya program hortikultura ini, mengingat terbatasnya waktu dalam pelaksanaan acara, perlu adanya sosialisasi serta praktik instruktif langsung dari dinas perkebunan setempat untuk mengembangkan antusiasme Masyarakat yang sudah ada sehingga program hortikultura ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [<sup>1</sup>] Dahana. (2010). Tanaman Hortikultura. Jakarta: IPB.
- [<sup>2</sup>] Hamid. (2012). Perubahan Iklim dan Kinamis Buah Tanaman Tomat yang ditanam Secara vertikultur Dengan Jenis Tanaman yang berbeda. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- [<sup>3</sup>] Wikipedia. (2023, 21 Friday). Wikipedia. Retrieved from Latar Belakang Kabupaten Lombok Utara: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Lombok\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Lombok_Utara)
- [<sup>4</sup>] Iwanudin, 2010. Modifikasi Rumah Tanaman Tipe Tunnel dan Piggyback untuk Budidaya Tanaman Cabai dan tomat. Skripsi Padang (ID). Universitas Andalas.
- [<sup>5</sup>] Kanisius. Syukur, M. Yuniati, R. Dermawan R. 2011. Sukses Panen Cabai dan tomat Tiap hari. Bo(ID): Penebar SwadayaRSITAS ANDALAS
- [<sup>6</sup>] muret 2015. Wartapa A., Hermawan, R., Yekti, A. Arifin, M. 2010. Pengaruh Jenis Pupuk dan Tanaman Antagonis Terhadap Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutencens*) Budidaya Vertikulture. Yogyakarta (ID): Jurnal Ilmu-Ilmu
- [<sup>7</sup>] Nurfalach, 2010. Budidaya Tanaman Cabai Merah merah (*capsicum annum 1*) di UPTD Pembibitan Tanaman Hortikultura Desa Pakopen Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tugas Akhir Surakarta: Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.